

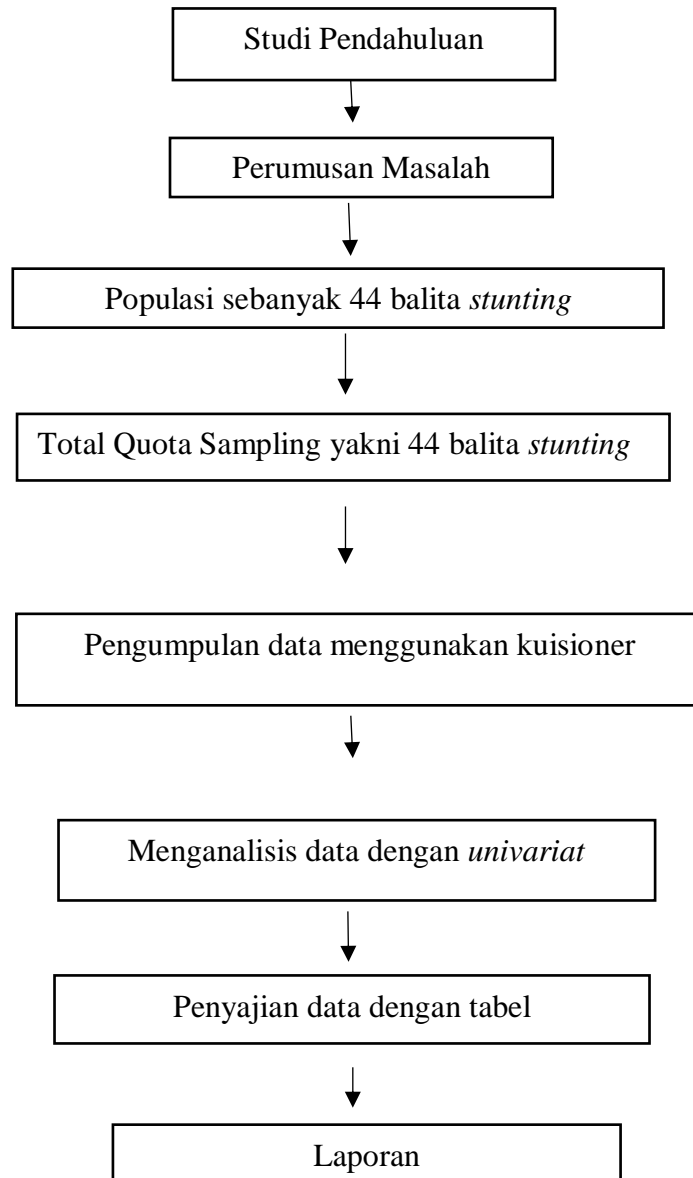
## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu *cross-sectional study* deskriptif yang bermakna penelitian hanya dilakukan pada satu waktu saja. Data kuantitatif untuk mengetahui faktor risiko terjadinya stunting yang diperoleh melalui pengisian kuisioner dengan beberapa ibu balita yang memiliki balita *stunting* atau menderita gizi kurang untuk mengetahui pemberian ASI eksklusif

## B. Alur Penelitian



Gambar 4 Alur Penelitian

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan mengambil lokasi di wilayah kerja Puskesmas Abang 1 bulan 27 Februari – 14 April Tahun 2023.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah jumlah semua subjek atau individu yang mempunyai sifat yang menghusus, tidak bermakna ganda dan utuh (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian yaitu semua ibu atau orang tua yang memiliki anak balita *stunting* yang aktif dan terdaftar ke Posyandu Desa Tribuana. Tujuan dipilihnya ibu yang memiliki anak *stunting* atau gizi kurang adalah untuk mencari apakah gizi kurang dapat mempengaruhi kejadian *stunting*, atau apakah *stunting* dipengaruhi oleh status gizi sebelumnya. Dalam usulan skripsi ini memilih populasi terbatas yaitu populasi yang memiliki sumber data yang jelas ada dan jelas batasannya secara kuantitatif, dengan itu di Puskesmas Abang 1 memilih wilayah desa Tribuana, desa yang masih lokus *stunting* karena ada sebanyak 44 balita *stunting* pada tahun 2023 yang di lakukan kegiatan oprasi timbang pada bulan Februari 2023.

### 2. Teknik *Sampling*

Teknik *Sampling* atau pengambilan sampel untuk data kualitatif dengan metode *non probability sampling* yakni *total quota sampling*, metode Total Sampel merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi yaitu menggunakan semua balita *stunting*. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya, dengan besar sampel sebanyak 44 anak balita. Tehnik sampling dengan pertimbangan tertentu sesuai yang dikehendaki peneliti yaitu menggunakan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kreteria Inkulsi yang dimaksud adalah bayi lahir dengan berat badan normal, tidak ada cacat bawaan, tidak ada infeksi kronis dan balita yang tercatat di posyandu

sedangkan kriteria eksklusi yang dimaksud dari peneliti adalah bayi dengan BBLR, lahir dengan cacat bawaan, bayi dengan infeksi kronis dan balita yang tidak tercatat di posyandu.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Pengumpulan Data**

Adapun data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer. Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 2013). Data primer yang dikumpulkan yaitu data langsung yang diperoleh dari pedoman kuisioner yang diisi oleh responden.

### **2. Cara pengumpulan data**

- a. Peneliti mengajukan izin penelitian kepada instansi pendidikan, Kesehatan dan UPTD Puskesmas Abang 1.
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar yang ditujukan kepada Badan Penanaman Modal dan Perijinan Provinsi Bali
- c. Mengirimkan surat izin penelitian yang diterima dari Badan Penanaman Modal dan Perijinan Provinsi Bali ke kantor Badan Kesatuan Kebangsaan Politik dan Perlindungan Masyarakat (Kesbangpolinmas) Kabupaten Karangasem.
- d. Mengirimkan surat izin penelitian dari Badan Kesatuan Kebangsaan Politik dan Perlindungan Masyarakat (Kesbangpolinmas) Kabupaten Karangasem kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem serta UPTD Puskesmas Abang 1.

- e. Mengirimkan surat ke kantor desa tentang pelaksanaan penelitian di wilayah kerja UPTD Puskesmas Abang 1.
  - f. Setelah ijin keluar kemudian dimulai pengumpulan data
  - g. Peneliti memberikan lembar yang berisikan data responden diisi sesuai dengan keadaan responden. Peneliti menjelaskan cara pengisiannya.
  - h. Peneliti menjelaskan tentang tujuan, manfaat, dan kesediaan untuk menjadi responden dilanjutkan dengan penandatanganan *informed consent*.
  - i. Setelah selesai, peneliti membagikan souvenir dan bingkisan kepada responden untuk waktu yang telah diluangkan.
  - j. Mengolah data hasil penelitian dan menganalisis data.
  - k. Menyajikan hasil penelitian
3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data pedoman kuisisioner yang dibuat oleh peneliti dengan berkonsultasi kepada pakar. Pedoman kuisisioner diuji cobakan kepada ibu balita yang berkunjung ke Posyandu di desa Tribuana wilayah kerja UPTD Puskesmas Abang 1.

## **F. Analisis dan Penyajian Data**

### **1. Pengolahan Data**

Data yang diperoleh kemudian dilakukan pengolahan menggunakan komputer dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan tahapan sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018):

#### **a. *Editing***

Peneliti mengecek pedoman kuisisioner yang telah terkumpul dengan

melakukan pemeriksaan kelengkapan data serta ketersediaan data.

b. *Coding*

Setelah semua pedoman kuisioner disunting, selanjutnya peneliti melakukan *coding* atau pengkodean data yakni memberikan kode angka pada data yang terdiri atas beberapa kategori.

c. *Entry data*

Tahap ini, data yang telah diperoleh dan sudah dilakukan pengkodean data selanjutnya peneliti memasukkan data ke dalam program komputer yaitu aplikasi SPSS

d. *Cleaning data*

Tahap ini, peneliti melakukan pemeriksaan kembali terhadap adanya kemungkinan kesalahan kode dan ketidaklengkapan, selanjutnya dilakukan perbaikan pada data yang salah.

2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis univariat, yaitu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel yang lain (Notoatmojo, 2018). Analisis ini menjabarkan variabel-variabel yang diteliti dengan distribusi frekuensi dalam bentuk persentase (%), sehingga mampu menggambarkan karakteristik setiap variabel (Masturoh & Anggita, 2018). Variabel yang dianalisis adalah karakteristik ibu menyusui seperti paritas, usia ibu dan tingkat pendidikan ibu, ASI eksklusif, dan pemberian ASI eksklusif ditinjau dari karakteristik ibu.

## G. Etika Penelitian

Departemen Kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan Amerika Serikat membentuk *The Belmont Report* yang menyarankan tiga landasan etik *universal riset* kesehatan. Prinsip tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

### 1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*).

Dalam prinsip ini adalah bentuk penghormatan terhadap harkat dan martabat manusia, karena manusia memiliki kebebasan berkehendak atau memilih, dan sekaligus memikul tanggungjawab pribadi atas keputusannya sendiri. Pada dasarnya prinsip ini menuntut manusia yang dapat memahami pilihan pribadinya untuk mengambil keputusan secara mandiri (*self-determination*), dan melindungi manusia yang otonominya terganggu atau kurang, dan memerlukan perlindungan dari manusia yang bergantung atau rentan. Mencegah kehilangan atau penyalahgunaan (*harm and abuse*)

### 2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip ini kewajiban membantu sesama, dengan tujuan berbuat baik diwujudkan dengan mencari manfaat yang sebesar-besarnya dengan kerugian yang sekecil-kecilnya. Subyek manusia yang ikut berpartisipasi dalam penelitian kesehatan bertujuan adalah untuk membantu mencapai tujuan penelitian kesehatan yang berlaku untuk manusia. Syarat prinsip etik berbuat baik, yaitu:

- a. Penelitian mempunyai risiko yang wajar (*reasonable*) dibandingkan manfaat yang diharapkan;
- b. Desain penelitian harus memenuhi persyaratan ilmiah (*scientifically sound*);

- c. Para peneliti mampu melaksanakan penelitian dan sekaligus mampu menjaga kesejahteraan subjek penelitian dan;
- d. Prinsip do no harm (*nonmaleficent* - tidak merugikan) yang menentang segala tindakan dengan sengaja merugikan subjek penelitian. Prinsip ini tidak merugikan adalah jika Anda tidak dapat melakukan sesuatu yang bermanfaat, maka Anda tidak boleh merugikan orang lain. Asas tidak merugikan bertujuan untuk mencegah subjek penelitian dianggap sebagai sarana dan memberikan perlindungan terhadap penyalahgunaan.

### 3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip etik keadilan ini mengacu pada kewajiban etis untuk memperlakukan setiap orang secara setara (sebagai pribadi yang otonom) dengan mendapat hak yang benar dan tepat secara moral ketika memperolehnya. Prinsip etika keadilan terutama adalah melibatkan keadilan yang merata (*distributive justice*), yang mensyaratkan bagi subjek yang ikut berpartisipasi akan mendapatkan beban dan manfaat yang adil, dengan mempertimbangan usia dan gender, status ekonomi, faktor budaya dan etnis (Winarti, 2021).